

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan dapat dikatakan memiliki makna berhasil apabila telah mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui pengalaman yang nyata siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam ruang lingkup sekolah dasar, siswa memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk menjembatani dalam meraih keinginan atau cita-cita mereka di masa depan. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting yaitu sebagai pengajar dan pembimbing siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran serta materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan usia siswa sekolah dasar. Dengan adanya kejadian tersebut maka muncullah sistem pembelajaran terpadu melalui pembelajaran tematik.

Menurut Yusriati (dalam Debi Yofamella, 2020) dengan pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung untuk menemukan sendiri berbagai macam pengetahuan yang dipelajarinya.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang dari berbagai tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dimana tiap mata pelajaran ini saling terikat antara kompetensi dasar dan indikator. Dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar melibatkan keaktifan siswa dalam segi pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu berfikir secara kritis dan mampu untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik mengarah pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Menanggal 601 Kota Surabaya pada hari Senin tanggal 22 Maret

2021 sampai 31 Maret 2021, peneliti menemukan pada pembelajaran tematik di kelas III guru masih menggunakan metode ceramah dan model yang konvensional, belum menggunakan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang bersemangat. Dengan kondisi tersebut, menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat mengakibatkan penurunan pada hasil belajar. Hal ini tidak sesuai dengan pembelajaran tematik yang mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran. Apabila guru tidak tepat dalam memilih model pembelajaran, akan menghambat jalannya kegiatan pembelajaran yang seharusnya berjalan dengan efektif. Kesalahan pemilihan model pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap kualitas guru, karena pada dasarnya keberhasilan dan juga kegagalan dalam pembelajaran salah satunya adalah rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mencoba memecahkan permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* dapat membantu siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang dapat memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsipnya sendiri. Model pembelajaran *inquiry* melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Al Thabany (dalam Syarifah Habibah, 2018) *inquiry* dalam bahasa inggris *inquiry*, yang mempunyai arti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran melalui kegiatan yang dapat membangun rasa ingin tahu siswa untuk mencari dan menemukan suatu permasalahan yang dipertanyakan oleh guru. Model pembelajaran *inquiry* yang diterapkan di sekolah dasar dapat membangun cara berfikir siswa agar memiliki pikiran yang kritis dan mampu berinovasi dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui model pembelajaran *inquiry* ini, siswa mampu menemukan pengetahuan yang belum diketahuinya secara mandiri. Dengan begitu, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Menurut Gede (dalam Erlin Saniya, 2020) pembelajaran *inquiry* dilaksanakan oleh guru dengan menyediakan bimbingan atau

petunjuk kepada siswa dengan diberikan permasalahan yang kemudian dicari penyelesaiannya oleh siswa dengan bimbingan guru. Dalam model pembelajaran *inquiry* ini, tugas guru adalah membantu siswa untuk menguasai materi agar materi atau pelajaran yang telah diajarkan dapat berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru menyediakan bimbingan yang cukup luas pada siswa dengan diberikan pertanyaan tentang permasalahan yang jawabannya akan ditemukan siswa secara mandiri sesuai dengan pengetahuannya masing-masing. Tugas guru pada model pembelajaran *inquiry* ini sebagai langkah awal untuk mendorong siswa aktif, kreatif dan berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Pembelajaran Tematik Tema 4 di Kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Agar masalah ini tidak terlalu meluas maka dalam ini, peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada:

1. Siswa kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.
2. Pembelajaran tematik tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga) Pembelajaran 2.
3. Hasil belajar siswa dalam ranah pengetahuan sesudah diterapkannya model pembelajaran *inquiry*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas masalah yang hendak diteliti pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas III dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di SDN Menanggal 601 Surabaya?

3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di SDN Menanggal 601 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama diterapkan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran tematik pada penelitian ini, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan pada siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala kejadian di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa yang dilakukan selama mengikuti pembelajaran tematik dapat berupa

kegiatan dari segi fisik dan non-fisik yang dilakukan dengan tujuan memperoleh suatu perubahan yang lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang dapat membawa perubahan baik pada siswa. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang telah diajarkan oleh guru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik di kelas III sekolah dasar, secara khusus penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a) Sebagai bahan masukan berupa informasi mengenai penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.
- b) Memberikan informasi tentang model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4, khususnya menerapkan model pembelajaran di sekolah dasar agar siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru
Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif dalam menerapkan model *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 4 khususnya di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.
- b) Bagi siswa
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi siswa untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran tematik tema 4 di kelas III SDN Menanggal 601 Surabaya.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.